Dosa, Injil, dan Hukum

Pelajaran 9, Triwulan 2, 23–29 Mei 2026

Sabat Sore *23 Mei*

Ayat Hafalan:

"Untuk selama lamanya aku tidak melupakan titah-titah-Mu, sebab dengan itu Engkau menghidupkan aku. Aku kepunyaanmu, selamatkanlah aku, sebab aku mencari titah-titah-Mu." KJV - Mazmur 119:93-94

"Hukum dan Injil, yang dinyatakan dalam Firman, harus dibentakan kepada orang-orang berdosa, yang telah jatuh di bawah Injil. Jika dipadukan, akan menyadarkan hati akan dosa. Hukum Allah, walaupun menyatakan dosa, justru mengarahkan kita kepada Injil, yang mengajakan Yesus Kristus, di dalam Dia bentuk sepenuhnya ke-Allahan secara jasmani. Kemuliaan Injil mematuhkan cahaya pada zaman Yahudi, memberikan makna pada seluruh tatanan Yahudi yang terdiri dari lambang dan bayangan. Dengan demikian, baik hukum maupun Injil dipuliakan. Dalam setiap pemberitahuan, kebuanya tidak boleh dipisahkan."—*Manuskrip 21*, 1891. Ev 231.3

"Orang bersangga pada umumnya telah memisahkan hukum dari Injil, sementara kita, di sisi lain, hampir melauhkan hal yang sama dari subuh pandang yang berbeda. Kita belum menyajikakan kepada orang-orang kebenaran Kristus dan makna sepenuhnya dari rencana penebusanNya yang besar. Kita telah mengisolasikan Kristus dan kasihNya yang tidak ada bandingannya, dan sebagai gantinya membawa masuk teori serta pembelaan manusia. Jalu menghoborbahkan argumen-argumen ini."—*Manuscript 24*, 1897. Tr 231.4

Minggu, *24 Mei*

Pengalih Perhatian dan Pencobaan

Bacaan tentang percobaan-percobaan yang dihadapi Simson dalam Hakim-Hakim 13–16 dan Hakim-Hakim 10. 1, 4, 16, 17. Meskipun dipanggil oleh Allah untuk tujuan tertentu, Simson tetap melanggar Allah sambil menyerah pada pencobaan. Apakah yang dapat kita pelajari dari akhir kehidupannya?

Kaka saja Simson telah satu kepada pangeran Ilahnya Ku, rencana Allah telah dirusakkan oleh kehendakan dan pengajaran dirinya. Tinjau ia telah menyerah kepada pengodaan, membukakan dirinya tidak setia kepada aya yang telah dipersiapkan kepadanya, dan lagunya telah diakusakan dalam bekalahan, penhambaan dan kematian. PP 567.2

Secara jasmani, Simson adalah orang yang paling kuat di atas dunia. Tetapi di dalam pengendalian diri, kesucian, dan kelegahan, ia adalah salah seorang yang paling lemah di antara manusia. Banyak yang salah mengira bahwa nafsu yang kuat itu adalah satu tabiat yang kuat pulic telah yang kebenarannya adalah bahwa dia yang dikendalikan oleh nafsu-nafsu sendiri adalah seorang manusia yang lemah. Kebenaran sejati seorang manusia dikuar oleh kuasa pesanan yang ia kendalikan, bukan oleh apa yang mengendalikan dia. PP 567.3

Perlindungan Allah telah meyertai Simsion, agar ia dapat dipersiapkan untuk melaksanakan pekerjaan yang untuknya ia telah dipanggil. Dari sejak kecil ia diteliling oleh satu lingkungan yang baik untuk kesuksan jamaninya, kesegaran pikiranya dan tinggi cita-citanya. Tetapi di bawah pengaruh pergaulan yang jahat, ia telah melepaskan pegangannya dari Tuhan yang mempunyai satu-satunya pelindung manusia, dan ia pun telah dihanyutan oleh arus kejahatan. Meneka yang berada pada jalan lugas dan dibawa kepada ujian bisa merasa pasti bahwa Allah akan memeliharanan meneka, tetapi jikalau manusia dengan sengaja memenapatkan diri meneka di bawah kuasa pengodaan, meneka akan jatuh, atasan atau seperu. PP 568.1

Orang-orang yang direncanakan Allah untuk digunakan sebagai alat untuk satu pekerjaan yang istimewa, justru itulah yang menjadi sasaran Iblis, ia menyerang kita pada titik kelemahan kita, memanfaatkan kekurangan-kekurangan tidak sabar telah kita untuk mengusaai seluruh kehidupan kita; dan ia mengatahui bahwa jikalau kekurangan-kekurangan ini dipelihara, maka ia akan berhasil. Tetapi telah seorang pun perlu dikalahkan, Manusia telah dibiarkan sendirian untuk mengalahkan kuasa kejahatan oleh usahanya sendiri yang lemah itu. Pertolongan sudah tersedia dan akan ditberikan kepada setiap jiwa yang benar-benar mengingkinkannya. Malaikat-malaikat Allah, yang turun naik di tangga yang diliihat Yakub di dalam khayalnya, akan menolong setiap jiwa yang mau naik sampai ke langit yang paling tinggi. PP 568.2

Senin, *25 Mei*

Benteng dalam Hubungan Saya dengan Allah

Yesus mempergunakan tentang apa yang harus kita lakukan ketika tangan, kaki, atau mata mempersilakan kita berdosa. Apakah yang sedang Yesus pergunakan kepada kita? Bacalah Markus 9: 42-48

"Mungkin ada hal-hal yang salah yang kita sayangi, yang tampaknya sangat berharga untuk kita. Hal-hal ini harus kita singkirkan selamanya. Jangan pernah memakasakan ide-ide kita yang aneh dan tidak suci kepada orang lain..." RC 283.4

"Jika ada sesuatu yang membahayakan kita untuk menyerahkan diri kepada Kristus, sekalipun hal itu begitu berharga bagi kita seperti halnya tangan, kaki, atau mata, lebih baik kita mempotongnya dan dengan demikian kehilangan kekal." ZI 269.6, MS 47, 1908, par. 11

"Setiap orang memiliki perjuangan yang harus dilalui. Jika sifat buruk dalam diri tidak dalasi, tidks akan memanifestasikan kelemahan itu, dan dengan demikian menciptakan siksa diri manusia."ST December 24, 1894, par. 7

"Di sini Kristus ingin mengajarkan kepada kita bahwa pemberantasan kejahatan memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh dan cermat. Inilah tugas yang mudah telah diusulkan oleh Yudas berkat kelemahan, sesendiriya ia menerima pekerjaan dari Hatinya beperjanga dengan prinsip-prinsip kuasa Allah. "Setiap keinginan dugaq adalah percobaan, dan ia akan merjadi lemah lembut dan rendah hati, seperti Gurunya." ST May 20, 1897, par. 9

"Dan jikalau kita ingin adalah sesuatu yang baik kita harus bekerja sama sepenuh jiwa kita dengan Tuhan. Meneka yang memiliki keunderungan bawaan untuk berbuat kejahatan, meneka yang menumbuhkan dalam benjan untuk melakukan semua orang yang meneka teme, tuhus memasukan bahwa bagian-bagian yang mengganggu itu dipotong. Betapapun menyakitkanya pekerjan ini dalam memenapatkan bejahatan dari karakter kita, hal itu harus dilakukan. Keegoisan dan keserakahan, yang merupakan penyembahan berhala; rich yang kasar dan tidak baik, yang jika tersejuk dalam perkataan atau perbuatan, akan mekalai dan mengganggu kedamaian jiwa heyna, harus dibuang dari kehidupan, atau seluruh dirinya akan menjadi menjijikan bagi dirinya sendiri dan bagi Allah. Kebesaran hatinya akan membuatnya mengabaikan orang-orang yang justru membutuhkan bantuannya." ST May 20, 1897, par. 10

"Inilah roti yang turun dari surga, yaitu Firman Allah. Dan Firman ini, yang diterima dan dihayati oleh agen-agen yang hidup, akan melahirkan iman yang bekerja melalui kasih, serta menyucikan jiwa. Ia akan memotong kecenderungan jiwa bawaan, serta sifat-sifat buruk yang telah dipelihari oleh kebiasaan. Betapapun kita menghargai hal ini, adalah lebih baik memutakanrus dari pada kita biarkan yang tidak sempurna dan kecenderungan-kecenderungan yang tidak suci dan tidak kudus akan menjadi bagian dari kita." ST May 20, 1897, par. 12

Selasa, 26 Mei

Hukum

Hukum Allah, dari sifatnya sendiri, tidak dapat diubah. Hukum itu adalah pernyataan kehendak dan tabiat Penciptanya. Allah adalah kasih, dan hukum-Nya adalah kasih. Prinsip agungnya telah mengasih Allah dan mengasih manusia. "Kasih adalah kegenapan hukum Taurat. (Roma 13:10). Tabiat Allah adalah kebenaran; demikianlah sifat hukum-Nya. Pemazmur berkata,"Taurat-Mu benar," "segala perintahMu benar." (Mazmur 119:142, 172). Dan Rasul Paulus menyatakan, "Jadi hukum Taurat adalah kudus, dan perintah itu juga adalah kudus, benar dan baik." (Roma 7:12). Hukum seperti itu, yang merupakan pikiran dan kehendak Allah, sudah tentu sekekal Penciptanya. KA 488.2

Perbedaan dan penyucianlah yang mendamakan manusia kepada Allah, oleh membawa manusia itu kelarasan dengan hukum-Nya. Dua malapuja manusia dicipakan menurut peta Allah. Ia sangat selaras dengan sifat dan hukum Allah. Prinsip-prinsip kebenaran dituliskan di dalam hati. Tetapi dosa menemudian dia dari Penciptanya, ia tidak lagi menurutkan peta tahi. Hatinya beperjanga dengan prinsip-prinsip hukum Allah. "Sebab keinginan dugaq adalah permusuhan terhadap Allah, karena ia tidak taklukan kepada hukum Allah, hal ini memang tidak mungkin bagiNya" (Roma 8:7). Tetapi "karena kasih yang besar kasih Allah akan diurus, ia telah menyapa manusia dengan kasih-Nya yang tunggal, dan manusia harus mengasih dan mengamatkan dengan Allah. Melalui jasa-jasa Kristus manusia itu bisa kembali selaras dengan Penciptanya. Hatinya harus diperbarui oleh rahmat ilahi. Ia harus menyerahkan hidup baru yang dari atas. Perubahan ini adalah lelahirkan baru, tanpa itu kata Yesus "Ia tidak bisa melihat kerajaan Allah." KA 488.3

Langkah pertama dalam pendamaian kepada Allah adalah pengakuan dosa. "Dosa adalah pelanggaran hukum Allah." "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa."I Yohanes 3:4; Roma 3:20). Agar dapat melihat dosanya, orang berdosa itu harus mengaji tabiatnya dengan standar kebenaran Allah. Standar kebenaran itu adalah cermin yang menyingkapkan sifat sebenarnya, dan yang menyingkapkanya untuk melihat cacat pada dirinya. KA 489.1

Hukum itu menyarikakan kepada manusia dosa-dosanya, tetapi tidak menyediakan obatnya. Sementara hukum itu menyarikan hidup kepada yang menurut, ia menyatakan kematian kepada yang kau dan untuk melanggarnya yang abadi. Hal ini bukan yang dapat membebaskanya dari hukuman dan penemanan dosa. Ia harus menunjukan penyelesan kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar; dan iman kepada Kristus, korban pendamaianya. Dengan demikian ia memperoleh "pengampunan dosa-dosa yang terjadi dulu," dan menjadi hal mengambil bagian dalam sifat-Tuhan. Ia adalah anak Allah yang telah menerima pengangkatan menjadi anak, di mana ia berkata, "Abba, ya Bapa!" KA 489.2

Rabu, *27 Mei*

Hukum dan Injil

Dalam Matius 5: 17-18, apakah yang dikatakan Yesus tentang hukum?

Pencipta manusia dan Pembuat hukum telah yang menegaskan bahwa makosul-Nya bukanlah untuk mengosamingkan ajaran atauranya. Segala sesuatu dalam dunia ini dapat diubu dalam sinar matahari, dan dengan demikian dapat dibuat yang lebih, adalah di bawah kuasa-kuasa Allah. Pemerintahan dan keselarasan dunia alami bergantung kepada penurutan akan hukum-hukum ini. Jadi di situ terdapat prinsip-prinsip kebenaran yang besar untuk mengendalikan kehidupan dari segala ciptaan yang mahlluk yang cerdas, dan kesejahteraan alam semesta bergantung kepada penyesuaian dengan prinsip-prinsip ini. Sebelum dunia ini diciptakan, hukum Allah sudah ada. Malaikat-malaikat diatur oleh prinsip-prinsipnya, dan sayapa dunia selaras dengan surga, manusia jadi hanya kurang selaras dengan hukum-hukum ini. Adapun manusia di Taman Eden atauran-atauran dari hukum itu diberitahukan oleh Kristus "pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorak." Ayub 38:7. Misi Kristus di dunia kebalasan, antara mesyuk-mesyuk, tetapi oleh kasih karunia-Nya untuk membawa manusia kembali mereka kepada atauran-atauranya. MB 48.1

Murid yang dikasihi Ku, yang telah kita saksikan kasih Kristus ia atas bukti, lama sesudah itu menulis dalam Ilham Roh Kudus, menyatakan hukum sebagai kewajiban abadi. Dia katakan bahwa "dosa adalah pelanggaran hukum dan bahwa "setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah." I Yohanes 3:4. Dan bahwa bahwa hukum yang ia sebutkan dalam ayat ini "perintah lama yang telah ada padamu dari mulanya." I Yohanes 2:7. Dia menyatakan hukum yang ada pada waktu penciptaan dan diulangi di atas Gunung Sinai. MB 48.2

Menyatakan hukum itu, Yesus berkata, "Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk mengenapinya." Di sini ia mengumakan kata "mengenapi" dalam pengertian yang sama seperti ketika Dia mengatakan makosul-Nya kepada Yohanes Pembaptis untuk "mengenapkan seluruh keherelan Allah" (Matius 3:15); yakni untuk memenuhi ukuran tuntutan hukum, untuk memberikan suatu contoh dari penyesuaian yang sempurna kepada kehendak Allah. MB 48.3

Misi-Nya adalah untuk "membesr pengagungan-Nya yang besar dan mulia." Yesaya 42:21. Dia harus menunjukkan sifat rohani dari hukum itu, untuk menunjukkan prinsip-prinsipnya yang luas dan untuk menekankan kewajibanya yang abadi. MB 49.1

Keindahan tabiat dari Kristus, yang sempurna segala tentulia dan paling lemah-lembut di antara manusia hanya suatu pantulan yang lemah; mengenai siapa Salomo oleh Roh Ilham meuliskan, Dia adalah "henicolah mia di antara seleksa orang, . . . segala sesuatu padanya menarik" (Kidung Agung 5:10-16) mengenai siapa Daud, meditasi dengan pengiluhan nubuat, berkata, "Engkau yang tertelik di antara anak-anaksa" (Mazmur 45:2). Yesus, citra yang jelas dari Bapa itu, cahaya dari kemuliaan-Nya: Penebus yang mengenakan diri, sesarangan pelunakan Nya yang penuh kasih di atas dunia adalah suatu gambaran hidup dari sifat Hukum Allah. Di dalam kehidupan-Nya dinyakatan bahwa kasih yang lahir di surga, prinsip-prinsip yang menyerupai Kristus, mendasari hukum Allah yang agung abadi. MB 49.2

"Selama bebum lenyap langit dan bumi ini," kata Yesus, "satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi." Dengan penurutan-Nya sendiri kepada hukum, Kristus menyakatkan tentang tabiat sebab Nya yang lakuk dan membuktikan bahwa meiada kasih karunia-Nya hukum itu dapat dituruti dengan sempurna oleh yang suka-puta puti Adam. Di atas bukti itu, Dia menyatakan bahwa tidak satu iota tertecut pun dibatalkan dari hukum itu sebelum semuanya terjadi. —segala sesuatu yang menyupuat dengan dan mengumak, kadang kadang mulai lembah dan mengharuskan segala sesuatu dalam Barisyang yang tak terlaksanakan. Seringkali, gubuk-gubuk yang dibangun oleh para petani di dataran bersungai, yang tampaknya berada di kuar jangkauan banjir bahaya terapas. Tetapi di atas bukit-bukit terdapat rumah-rumah yang dibangun di atas batu. Di beberapa bagian negeri terdapat tempat tinggal yang sehariyang dibangun dari batu, dan banyak di antaranya telah bertahan dari badai selama ratusan tahun. Rumah-rumah ini dibangun dengan serja keras dan kesulitan. Meneka Akses menuju ka sana tidak mudah, dan lakukanya tampak kurang menarik dibandingkan dataran bermuput. Namun, bangunan-bangunan itu dideikan di atas batu karang, dan angin, badir, serta badai menyarangya tanpa hasil. MB 141.2

"Seperti para pembangun rumah-rumah di atas batu karang ini," kata Yesus, "demikianlah orang yang akan menerima perkataan yang telah kukatakan kepadamu, dan menjalankanya dasar bagi kanthan dan hidupnya." Berabad-abad sebelumnya, nabi Yesaya telah menulis; "Firman Allah kita akan tetap berdiri selama lamanya" (Yesaya 40:8). dan Petrus, seta setelah Kristuh di Bukit disampaikan, mengulip perkataan Yesaya ini dan menambahkan, "Inilah firman yang diberitakan kepadamu meliatai injil" (1 Petrus 1:25). Firman Allah adalah satu-satunya hal yang tegah yang dikekalnya dunia kita. Ibu adalah dasar yang pasti. "Langit dan bumi lenyap, tetapi Ku, tetapi firman-Mu tidak akan lenyap." Matius 24:35. MB 148.1

"Prinsip-prinsip besar hukum, hakikat Allah sendiri, terkandung dalam firman Kristus di atas gunung. Sopa pun yang membangun di atasnya, sedang membangun di atas Kristus, Batu Abad. Dengan menerima firman, kita menerima Kristus. Cara hanya meneka yang menerima firman Nya yang membangun di atas Dia. "Tidak ada dasar lain yang dapat diletakkan selain dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus." 1 Korintus 3:11. "Tidak ada nama lain di bawah langit, yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita harus diselamatkan." Kuah Para Rasul 4:12. Kristus, Firman, wahyu Allah,—manifestasi karakter Nya, hukum Nya, kasih-Nya, hidup-Nya,—adalah satu-satunya dasar yang dapat kita gunakan untuk membangun karakter yang akan bertahan lama." MB 148.2

"Kita membangun di atas Kristus dengan menaati firman-Nya. Bukan hanya orang yang merkimkel kebanyakan yang benar, tetapi orang yang melakukan kebenaran. Kekudusan bukanlah pengangkatan; itu adalah hasil dari penyerahan segala sesuatu kepada Allah; itu adalah melakukan kehendak Bapa surgawi kita. Ketika anak-anak Israel berkemah di perbatasan Tanah Perjanjian, tidak cukup bagi mereka untuk memilih pengetahuan tentang Kanaan, dengan mengumpulkan bagi-bagi Kanaan. Ini saja tidak akan membuat mereka memiliki kebun anggur dan kebun zaitun di tanah yang baik itu. Mereka dapat memperlakukanya milik mereka secara sepa-sepa dengan mendudukinya, dengan menemuhi syarat-syaratnya, dengan menjalankan imam yang tidak kepada Allah, dengan menerima jerji-jerji Nya bagi diri mereka sendiri, sambil menaati perintah-Nya." MB 149.1

Jumat, *29 Mei*

Pendalaman

Kristus, ponsel yang benar, adalah batu yang hidup; kehidupan Nya diberikan kepada segala yang dilungun di atas Nya. "Kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani." "Di dalam Dia sembuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan." I Petrus 2:5; Efesus 2:21. Batu-batu di dalam rumah itu dimatahkan dari gunung-gunung bumi; kadang kehidupan yang biasa tinggal di dalam semua. Bangunan itu tidak dapat dirobohkan angin topan; karena MB 150.2

"Siapa yang turut mengambil bagian dalam kehidupan Allah, meneka akan terpelihara semayanya." MB 150.3

Tetapi setiap bangunan yang dibikin di atas pondasi lain yang bukan di atas batu karang akan runtuh. Sepenti Yahudi pada zaman Yesus, yang membangun di atas pondasi pikiran dan pendapat mereka, di atas bentuk-bentuk dan upacara-upacara ciptaan manusia, atau di atas perbuatan apa saja yang dapat ia lakukan secara bebas tentang kasih karunia Kristus, akan mendirikan struktur tabiatnya di atas tanah yang bergerak. Angin topan penculian akan menghancurkan pondasi-pondasi ini, dan meninggalkan runtahnya kaka rongsokan di akhir zaman. MB 150.4

"Sebab itu bagindah firman Tuhan Allah . . . Aku akan membawa kesdilan menjadi tali pengukur, dan keberanian menjadi tali sipat; hujan batu akan menyapu bersih perlindungan bohong, dan air telaat akan menghanyutkan persembunyian." Yesaya 28:16, 17. MB 151.1

Tetapi seseorang belas kesalahan mereka kepada orang-orang berdosa. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dan hidupnya yang baru." Yehezkiel 33:11. Suara yang berbicara kepada yang tidak menyadari dosanya pada hari ini Mengapakah kamu akan mati, wahai kaum Israel?" Yehezkiel 33:11. Suara yang berbicara kepada yang tidak menyadari dosanya pada hari ini adalah suara Dia yang telah berkata kepada Nikodemus, "Sesungguhnya Anak Manusia harus ditinggikan, supaya orang yang percaya kepada-Nya jangan binasa, tetapi beroleh hidup kekal." Yohanes 3:14. Dia menegaskan bahwa "Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." Lukas 19:10. Dia mengajukan pertanyaan yang tak untuk kebaikan, dan, dengan memerintah yang dengan kasih karunia-Nya, dengan kasih-Nya, dengan kasih-Nya, dengan kasih